

Pengaruh Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Rolens Erens Hans Riwu Manu^{1*},

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*e-mail: rolens.riwumanu@staf.undana.ac.id

Abstrak : Minat berwirausahaan yang rendah merupakan salah satu masalah yang krusial yang dihadapi berbagai daerah. Salah satunya solusi yang dapat dilakukan untuk mendorong minat berwirausaha adalah peningkatan karakter pada kaum muda khususnya kemandirian. Berdasarkan gambaran tersebut, penelitian ini difokuskan untuk melihat kontribusi kemandirian pada pembentukan minat berwirausaha dengan menggunakan metode kuantitatif (survey explanatory). Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi (Undana) dengan jumlah sampel sebanyak 59. Pada prosesnya penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 30 pernyataan yang terdiri dari 12 soal (x) dan 18 soal (y) (valid dan reliabel). Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi sederhana dengan terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Berdasarkan gambaran tersebut, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: *Kemandirian, Ekonomi, Minat Berwirausaha.*

Abstract: Low interest in entrepreneurship is one of the crucial problems faced by various regions. One of the solutions that can be done to encourage interest in entrepreneurship is to increase the character of young people, especially self-regulated. Based on this description, this research is focused on looking at the contribution of independence to the interest in entrepreneurship by using a quantitative method (explanatory survey). The population of this study was students of economics education (Undana) with a total sample of 59. In the process, this study used a questionnaire of 30 statements consisting of 12 questions (x) and 18 questions (y) (valid and reliable). This study uses a simple regression analysis technique by first testing the classical assumptions. Based on this description, the results show that independence has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship.

Key words: Self-Regulated, Economy, Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu solusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi, dimana kewirausahaan dapat menyerap tenaga kerja yang tersedia di masyarakat serta mendorong peningkatan dan pemerataan pendapatan. Selain itu, kewirausahaan juga memberikan dampak yang nyata terhadap perkembangan suatu negara melalui pajak serta kontribusinya dalam interaksi perdagangan baik dalam maupun luar negeri. Hal ini sejalan dengan Suryawan, (2013) dimana ia menjelaskan bahwa kewirausahaan dapat menurunkan tingkat pengangguran, menaikkan pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional.

Berdasarkan gambaran di atas terlihat

bahwa kewirausahaan memiliki peranan penting dalam suatu perekonomian sehingga perkembangannya harus diperhatikan dan ditingkatkan. Hal ini berlawanan dengan kondisi kewirausahaan di Indonesia, dimana menurut Zoltán J. Ács et al., (2019) kewirausahaan Indonesia masih berada pada kondisi rendah yakni berada di posisi ke 75 dari 137 negara. Gambaran di atas diperkuat oleh pernyataan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki, dimana ia menjelaskan bahwa kondisi kewirausahaan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan negara sekitarnya misalnya Thailand, Singapura dan Malaysia yang memiliki persentase

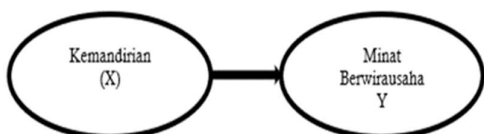
kewirausahaan di atas 4 %. Hal ini diperkuat dengan hasil survei awal yang menggambarkan rendahnya minat berwirausaha kaum milenial (mahasiswa) di berbagai daerah, salah satunya kota kupang pada Universitas Nusa Cendana. Adapun gambaranya dipaparkan sebagai berikut:

No	Minat berwirausaha	Jumlah	(%)
1	Sangat tertarik	27	16,98
2	Tertarik	40	25,16
3	Kurang tertarik	58	36,48
4	Tidak Tertarik	34	21,38

Berdasarkan gambaran masalah serta data yang telah dipaparkan di atas, salah satu solusi yang tepat dalam memacu perkembangan berwirausaha (minat berwirausaha) adalah dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan berwirausaha. salah satunya yakni dengan melakukan perbaikan kualitas sumber daya manusia sehingga seseorang dapat menggali dan menganalisis kondisi dan situasi bisnis (Saragih et al., 2022). Salah satu nilai yang penting dalam perbaikan SDM adalah perbaikan karakter seseorang khususnya nilai kemandirian. Kemandirian merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembentukan minat berwirausaha baik secara langsung maupun melalui menjadi mediasi (Hendro & Tewel, 2020; Mahardika et al., 2018; Marpaung & Wardhana, 2017)

METODE PENELITIAN

Berdasarkan paparan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang difokuskan pada metode survey explanatory. Metode ini dipilih karena metode ini dapat menjelaskan bagaimana kontribusi variabel x terhadap variabel y.



Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi (UNDANA) dengan jumlah sampel sebanyak 59. Pada prosesnya penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 30 pernyataan yang terdiri dari 12 soal (variabel x) dan 18 soal (variabel y) (pernyataan telah dinyatakan valid dan reliabel).

No	Def. Operasional Variabel	Indikator
1	Kemandirian adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan perasaan diri dan disiplin sehingga dapat berfikir, bertindak, bertanggung jawab, serta memiliki kepercayaan diri, (Rantina, 2015)	1. Inisiatif 2. Mampu mengatasi rintangan 3. Memperbaiki kepribadian, 4. Kepuasan 5. Mandiri (Paulina & Wardoyo, 2012)
2	Minat Berwirausaha merupakan gambaran dari ketertarikan seseorang dalam menciptakan suatu usaha melalui proses pengorganisasian, pengaturan, penanggungungan risiko dan pengembangan usaha dimulainya (Suryana, 2006)	1. Kemauan keras 2. Keyakinan kuat 3. Sikap dalam berwirausaha 4. Ketahanan fisik, mental 5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif, 6. Berorientasi ke masa depan, 7. berani mengambil resiko (Hendrawan & Sirine, 2017)

Selanjutnya, dalam prosesnya, peneliti menggunakan metode simple random sampling sebagai dasar penentuan sampel. Sejalan dengan itu, seluruh data dalam penelitian ini telah dinyatakan layak karena telah memenuhi syarat asumsi klasik sehingga dapat dilanjutkan ke tahap penelitian dan analisis (*regresi linier sederhana*) dengan aplikasi SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah yang telah dianalisis dengan menggunakan SPSS 22 di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.713	8.745		2.026	.048
VAR00001	1.132	.218	.566	5.182	.000

a. Dependent Variable: VAR00002

Adapun hasil analisis regresi di atas menjelaskan bahwa kemandirian memiliki pengaruh positif (1,132) dan sig (0.00). Sejalan dengan hasil penelitian di atas, peneliti dapat juga menarik persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 17.713 + 1.132 X_1$$

Selain itu, peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa secara parsial kemandirian berpengaruh dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t yakni 5,182 dan nilai sig 0.00. Selanjutnya pada penelitian ini dijelaskan juga nilai dari koefisien determinan. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa variabel kemandirian berpengaruh sebesar 0.32. Ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian berpengaruh sebesar 32 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain (68 %). Hasil ini tunjukkan pada tabel di bawah ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.320	.308	8.58690

a. Predictors: (Constant), VAR00001

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian berkontribusi terhadap minat berwirausaha, hal ini di buktikan dengan hasil regresi linier sederhana yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif (1.132 X₁) dan signifikan (0.00). Hal yang sama juga

ditunjukkan pada uji parsial yang menjelaskan terdapat pengaruh (5,182) dan bernilai signifikan (0.00).

Hasil di atas didasarkan pada teori yang mengatakan bahwa kemandirian merupakan salah satu faktor internal yang akan membantu seorang siswa dalam mengembangkan minat berwirausaha (Dhaneswari, 2016). Adapun peranan kemandirian mengacu pada suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Kemandirian juga menggambarkan upaya seseorang dalam dalam mencapai suatu target baik kerja maupun prestasi. Hasil di atas juga sejalan dengan pernyataan

Kemandirian mendorong seseorang untuk berkreasi dan berprestasi sehingga mengantarkan seseorang menjadi makhluk yang produktif dan efisien serta membawa dirinya kearah kemajuan yang diperoleh melalui perkembangan (Darmayanti, 2014). Selain itu, Kemandirian juga dapat menentukan sikap dan perilaku seseorang menuju kearah wiraswastawan (Nurrizalia & Ardiwinata, 2016)

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, salah satunya yakni Ketaren & Wijayanto, (2021) dimana dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kemandirian berpengaruh positif (0,584) dan signifikan (0,00) terhadap minat berwirausaha mahasiswa, selain itu ia juga menjelaskan bahwa perkembangan minat berwirausaha yang kuat karena mereka adanya proses dan pembentukakan karakter yang matang. Hal yang sama juga di jelaskan oleh Wanto, (2011) dimana ia menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif (0,337) dan signifikan (0.00). Selain itu, dia menjelaskan bahwa besarnya peranan lingkungan dalam memacu kemandirian seseorang serta

mendorong minat berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Darmayanti, R. (2014). Hubungan Kemandirian dengan Minat Berwirausaha Iluni Prodi D3 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 7(3), 1–15.
- Dhaneswari, R. (2016). Hubungan Kemandirian dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon. *Jurnal Keluarga*, 2(1), 51–57.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(3), 291–314.
- Hendro, E., & Tewal, P. (2020). Self-Regulation toward Entrepreneurship Intention : Mediated by Self-Efficacy in the Digital Age. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 395, 91–93.
- Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEB UKSW. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 67–78. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p67-78>
- Mahardika, I. G. K., Haris, I. A., & Meitriana, M. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 554–562.
- Marpaung, L. L., & Wardhana, A. (2017). Analisis Faktor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2013 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 909–914.
- Nurrizalia, M., & Ardiwinata, J. S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Proses Pembelajaran dan Lingkungan Sosial terhadap Sikap Berwirausaha Pemuda (Studi pada Santri Mukim Program Pendidikan Akhlak Plus Wirausaha Pesantren Daarut Tauhiid Bandung). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 1–11.
- Paulina, I., & Wardoyo. (2012). Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 1–10.
- Rantina, M. (2015). Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life (Penelitian Tindakan di TK B Negeri Pembina Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 181–200.
- Saragih, F., Saragi, C. N., & Manurung, L. W. (2022). Pengaruh kesiapan belajar terhadap kemandirian belajar pada masa pandemi covid 19 (Studi kasus penerapan kebijakan pembelajaran Tatap Muka Terbatas). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7992–7999.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Suryawan, I. N. (2013). Kewirausahaan Sebagai Solusi untuk Mengatasi Keterbatasan Lapangan Pekerjaan. *Seminar Nasional Inovasi Dan Tren (SNIT)*, 1(1), 25–29.
- Wanto, S. F. (2011). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegan. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(3), 185–192.
- Zoltán J. Ács, Szerb, L., Lafuente, E., & Márkus, G. (2019). The Global Entrepreneurship Index 2019. In *Global Entrepreneurship Index 2019*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17692.64641>